

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Selasa (27/12). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 87,22 poin atau 0,33% ke level 6.923,027 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 0,56% dan JII menguat 0,20%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (27/12) sebesar 16,19 miliar saham dengan nilai transaksi Rp8,5 triliun. Di tengah kenaikan IHSG, asing mencatatkan net sell sebesar Rp284,32 miliar di seluruh pasar.

Sektor yang menguat paling tinggi pada Selasa (27/12) adalah IDX Sector Energy yang menguat 2,73%, IDX Sector Technology 2,16% dan IDX Sector Property & Real Estate yang menguat sebesar 1,55%. Adapun sektor yang melemah adalah IDX Sector Industrial yang melemah tipis 0,01%.

Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average naik 37,63 poin atau 0,11% berakhir pada level 33.241,56. S&P 500 turun 0,4% menjadi menetap di 3.829,25 dan Nasdaq Composite turun 1,38% menjadi berakhir di 10.353,23. Saham yang terkait dengan China naik karena negara itu melonggarkan pembatasan Covid-19. Saham Tesla turun lebih dari 11% di tengah berita tentang jeda produksi yang diperpanjang. Saham Southwest turun hampir 6% karena maskapai membatalkan ribuan penerbangan. (Kontan)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,923.03 ▲	1.28% ▲	5.19%
LQ45	940.38 ▲	0.56% ▲	0.96%
JII	592.37 ▲	0.20% ▲	5.40%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,362.38 ▲	2.73% ▲	107.32%
Technology	5,181.97 ▲	2.16% ▲	-42.39%
Property & Real Estate	707.76 ▲	1.55% ▲	-8.45%
Consumer Non Cyclical	729.05 ▲	0.77% ▲	9.78%
Consumer Cyclical	853.69 ▲	0.70% ▲	-5.19%
Basic Industry	1,233.92 ▲	0.38% ▲	-0.04%
Infrastructure	859.76 ▲	0.38% ▲	-10.37%
Transportation & Logistic	1,674.84 ▲	0.28% ▲	4.72%
Healthcare	1,548.38 ▲	0.13% ▲	9.04%
Finance	1,418.79 ▲	0.09% ▲	-7.08%
Industrial	1,182.34 ▼	-0.01% ▲	14.05%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,241.56 ▲	0.11% ▼	-8.52%
Nasdaq	10,353.23 ▼	-1.38% ▼	-33.82%
S&P	3,829.25 ▼	-0.40% ▼	-19.66%
Nikkei	26,447.87 ▲	0.16% ▼	-8.51%
Hang Seng	19,593.06 ▼	-0.44% ▼	-16.26%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,663 ▲	30.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.93 ▼	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.50 ▲	0.25
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26

News Highlight

- China sedang mengalami lonjakan kasus Corona. Meski demikian, pemerintah China sedang bersiap melonggarkan aturan perjalanan. Dilansir CNN, Selasa (27/12/2022), China akan mencabut persyaratan karantina untuk semua orang yang datang dari luar perbatasan negara mulai 8 Januari 2023. Hal itu diumumkan oleh otoritas kesehatan utama China. Negara itu juga akan menghapus semua tindakan pembatasan COVID lainnya untuk pelancong, termasuk karantina bagi pasien positif dan pelacakan kontak. Pihak berwenang China mengatakan kebijakan baru itu adalah bagian dari cara baru China dalam menangani COVID. (Detik)
- Jepang akan mewajibkan tes Covid-19 negatif untuk pelancong dari China pada saat kedatangan di perbatasannya. Kebijakan ini diambil Tokyo karena penyebaran virus yang cepat di China. Reuters, mengutip Fuji News Network (FNN) pada Selasa, 27 Desember 2022, mewartakan, pemerintah Jepang akan menerapkan langkah tersebut paling cepat pekan ini. Jumlah pengunjung asing ke Jepang hampir dua kali lipat naik pada November dibanding bulan sebelumnya karena pelonggaran kontrol perbatasan anti virus corona. (Tempo)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah menetapkan aturan baru untuk menciptakan ekosistem ekspor yang kondusif di Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 155/PMK.04/2022 tentang Ketentuan Kepabeanaan di Bidang Ekspor. Perlu diketahui, PMK ini mengatur hal-hal yang lebih spesifik terkait proses ekspor barang, antara lain penegasan ketentuan dan mekanisme penyampaian pemberitahuan ekspor barang (PEB) yang dapat dilakukan secara berkala untuk barang-barang tertentu, serta ketentuan ekspor konsolidasi dan kewajiban konsolidatornya. (Bisnis)



Corporate Update

- **ADHI**, Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulonprogo yang tengah dikerjakan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) telah mendapatkan jaminan pendanaan melalui kredit sindikasi senilai Rp9,89 triliun. Kredit diberikan kepada badan pengelola, yakni PT Jogja Solo Marga Makmur-PT JMM. Fasilitas kredit sindikasi ini didukung oleh para bank yang terdiri dari Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BCA selaku joint mandated lead arranger & bookrunner-MLAB, bersama dengan lembaga pembiayaan infrastruktur PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)-SMI, dan 9 Perbankan lainnya. Pendanaan dari kredit sindikasi ini akan digunakan pendanaan pelaksanaan pembangunan tahap I sepanjang 49,25 km. (Bisnis)
- **UNTR**, Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) mencapai 5.457 unit sepanjang periode 11 bulan pertama 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, penjualan di 11 bulan pertama 2022 naik 85%, dimana penjualan kala itu hanya 2.950 unit. Melansir laporan bulanan di laman resmi United Tractors, Selasa (27/12), pangsa pasar alias market share Komatsu per akhir November 2022 sebesar 28%. Secara sektoral, penjualan Komatsu masih didominasi oleh sektor pertambangan, yakni 61%, disusul penjualan ke sektor konstruksi sebesar 19%, sektor kehutanan sebesar 11%, dan sektor agribisnis sebesar 9%. (Kontan)
- **WIKA**, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mencatatkan perolehan kontrak baru di akhir tahun 2022. Perseroan yang tergabung dalam Konsorsium Obayashi-Jaya Konstruksi - JFE Engineering ini, ditunjuk oleh Kementerian PUPR untuk mengerjakan Jakarta Sewerage Development Project (JSDP) dengan kontrak senilai Rp3,33 triliun. (Emitennews)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.